



Meningkatkan Hasil Belajar dengan Perhatian Orang Tua

Deisye Supit^{1*}

¹FKIP/Universitas Klabat Manado Indonesia

Email: deisyesupit@unklab.ac.id

Abstract. *Parental attention is needed in improving student learning outcomes, for this reason this study aims to find out whether parental attention can improve student learning outcomes. This research uses descriptive quantitative with convenience sampling. There are two variables in this study, the independent variable is parental attention, and the dependent variable is student learning outcomes. This research was carried out in one of the Manado Junior High Schools. Respondents amounted to 64 students. The results obtained in this study are as follows: The level of parental attention is at a good level, the level of student learning outcomes is at a good level and the relationship between parental attention and student learning outcomes is $P = .092$. The result is that there is no significant relationship between parental attention and student learning outcomes. Suggestions to parents of students that the attention given by parents should be increased. For parents to increase the attention that must be given to children and realize that student success cannot be separated from their attention. For students, it is expected that learning outcomes will be improved in order to get better results.*

Keywords: *Learning outcomes; Parental Attention.*

Abstrak. *Perhatian orang tua sangat dibutuhkan dalam meningkatkan hasil belajar siswa, untuk itu penelitian ini bertujuan mencari tahu apakah perhatian orang tua dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif dengan convenience sampling. Ada dua variabel dalam penelitian ini variabel bebas yaitu perhatian orang tua, dan variabel terikat adalah hasil belajar siswa. Penelitian ini dilaksanakan di salah satu sekolah SMP Manado. Responden berjumlah 64 siswa. Hasil yang didapatkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Tingkat perhatian orang tua hasilnya berada pada tingkat baik, tingkat hasil belajar siswa berada pada tingkat baik dan hubungan perhatian orang tua dengan hasil belajar siswa $P = .092$. Hasilnya tidak ada hubungan yang signifikan antara perhatian orang tua dengan hasil belajar siswa. Saran kepada para orang tua siswa bahwa perhatian yang diberikan oleh orang tua harus lebih ditingkatkan. Bagi orang tua agar lebih meningkatkan perhatian yang harus diberikan kepada anak dan menyadari bahwa keberhasilan siswa tidak lepas dari perhatian mereka. Bagi peserta didik diharapkan hasil belajar lebih ditingkatkan agar mendapatkan hasil yang lebih baik.*

Kata Kunci: *Hasil belajar; Perhatian Orang tua.*

PENDAHULUAN

Keluarga merupakan lembaga sosial yang paling kecil, yang terdiri dari ayah, ibu dan anak. Aeni (2014) menyatakan bahwa “keluarga mempunyai peranan dan tanggung jawab atas perawatan dan perlindungan anak sejak bayi hingga remaja” (p. 2). Peranan orang tua dalam memberikan perhatian pada anak sangat penting dalam menunjang belajar anak, karena orang tua yang mempunyai perhatian lebih untuk anaknya, hasil belajar anaknya akan lebih baik dibandingkan anak yang kurang mendapatkan perhatian

dari kedua orang tua nya. Slameto didalam Rismawati (2015) menjelaskan tentang “perhatian orang tua yang mempengaruhi keberhasilan belajar anak, maka dirumuskan bentuk perhatian orang tua terhadap kegiatan belajar anak, antara lain: (1) pemberian bimbingan belajar; (2) pengawasan terhadap belajar anak; (3) pemberian penghargaan dan hukuman; (4) pemenuhan kebutuhan belajar; (5) menciptakan suasana belajar yang tenang dan tenteram; (6) memperhatikan kesehatan” (p. 61). Selanjutnya, White (2005) menyatakan bahwa “orang tua mempunyai tanggung jawab dalam mendidik, membesarkan dan mendewasakan” (p. 31). Untuk itu sangat diperlukan perhatian dari orang tua pada perkembangan dan pendidikan anak sehingga anak dapat berhasil dalam pendidikannya.

Hasil belajar adalah hasil yang diperoleh siswa setelah proses pembelajaran yang dapat dilihat dari hasil tes atau nilai rapor siswa. Slameto didalam Rismawati (2015) menyatakan bahwa hasil belajar adalah “suatu proses usaha yang dilakukan seseorang dalam memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya” (p. 11). Hasil belajar merupakan suatu “proses yang dilakukan seseorang baik individu maupun secara kelompok hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar dari orang dewasa” (Gordon, 2009, p. 2). Pengalaman yang didapatkan seorang anak dari orang dewasa dapat dilihat dari perilaku anak dan hal tersebut sangat berpengaruh terhadap hasil belajar. Nawawi di dalam Supriyono (2013) menyatakan bahwa hasil belajar adalah sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil ujian.

Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh banyak faktor baik dari dalam dan luar diri siswa. Slameto (2010) mengemukakan faktor yang mempengaruhi hasil belajar dibedakan menjadi dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal. “Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa, seperti disiplin belajar, kondisi fisiologis (keadaan fisik siswa), kondisi psikologi (kecerdasan, bakat, minat, motivasi). Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa, seperti faktor lingkungan, keluarga, alat belajar atau motivasi belajar akan berpengaruh pada kegiatan belajar di sekolah sehingga peserta didik lebih aktif dalam proses belajar di kelas, keinginan tersebut disebut juga motivasi intrinsik” (p. 54-60). Faktor internal dan faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar siswa menurut Susanto (2015) “faktor internal terdiri dari faktor fisiologis siswa, (kondisi kesehatan dan kebugaran fisik, serta kondisi panca inderanya terutama penglihatan dan pendengaran), faktor psikologis siswa seperti minat, bakat, intelegensi, motivasi, dan kemampuan-kemampuan kognitif (kemampuan persepsi, ingatan, berpikir dan kemampuan dasar). Faktor eksternal terdiri dari faktor lingkungan alam atau non sosial seperti keadaan suhu, kelembaban udara, waktu (pagi, siang, malam), letak sekolah, faktor lingkungan sosial seperti manusia dan budayanya” (p. 43). Selanjutnya, tiga faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa menurut Syah didalam Syarifuddin (2011) “faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa 1. Faktor internal (faktor dari dalam diri siswa), yakni keadaan/kondisi jasmani dan rohani. 2. Faktor eksternal (faktor dari luar diri siswa), yakni kondisi lingkungan sekitar. 3. Faktor pendekatan belajar (approach to learning), yakni jenis upaya yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pelajaran” (p. 124).

Perhatian orang tua dalam pendidikan anak sangat dibutuhkan karena “orang tua merupakan pendidik yang pertama dan paling utama, sedangkan guru di sekolah hanya merupakan pendidik setelah orang tua” (Rismawati, 2015, p. 14). Orang tua merupakan tenaga pendidik yang sangat dekat dengan anak Wong didalam Apriiliansyah (2011) yang terdapat pada Bab 2 bagian landasan teori menjelaskan bahwa “orang tua merupakan individu yang paling dekat dengan anak, dan memiliki tanggung jawab penuh terhadap anak sehingga dapat mengarahkan anak bersikap dan berperilaku yang baik” (p. 4). Tindakan dan cara hidup orang tua merupakan contoh pertama kali yang dilihat oleh anak dalam hal ini, perhatian orang tua sangatlah penting. White (2005) menyatakan bahwa “para orang tua, engkau mempunyai tanggung jawab untuk dikerjakan bagi anak-anakmu yang tidak dapat dikerjakan oleh orang lain. Engkau tidak dapat memindahkan tanggung jawabmu kepada orang lain” (p. 68). Walaupun pada hakikatnya tanggung jawab pendidikan itu terletak pada komponen-komponen keluarga, sekolah dan masyarakat, termasuk negara, kenyataan nampak kepada kita bahwa tidak semua orang tua, sebagai penanggung jawab utama, dalam melakukan kewajibannya sesuai sebagaimana mestinya. Menurut

Kamus Besar Bahasa Indonesia di dalam Apriiliansyah (2011) “Orang tua adalah sebagai ayah-ibu kandung, orang yang dianggap tua, orang yang dihormati atau disegani di kampung” (p. 381). Perhatian orang tua terhadap anak seharusnya dilakukan dengan baik dan terkonsentrasi dengan penuh rasa kasih sayang dalam pelaksanaannya demi prestasi belajar anak dan perkembangan kepribadiannya.

Banyak orang tua yang tidak memperhatikan anak-anaknya dan mereka terlalu sibuk dengan pekerjaan sehingga melupakan tanggung jawab mereka. White (2005) menyatakan bahwa “orang tua adalah penanggung jawab utama dalam mendidik dan membimbing anak” (p. 70). Kelalaian daripada orang tua menjadikan anak nakal, tidak menurut kurangnya perhatian terhadap pembelajaran, dan pencapaian hasil belajar yang tidak memuaskan (Rismawati, 2015). Masalah tersebut harus disadari oleh setiap orang tua agar lebih memperhatikan anak-anaknya dalam hal memberikan bimbingan dan dorongan dalam belajar agar anak bisa berhasil di kemudian hari. Selain itu, guru juga merupakan tenaga pendidik yang menunjang keberhasilan seorang anak. Undang-undang nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen, mengatakan bahwa yang dimaksud dengan guru adalah: “Pendidik profesional yang memiliki tugas mendidik, mengajar, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan masa dini, jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah” (pasal 1 ayat 1). Sebagai pendidik guru dan orang tua harus bekerjasama memperhatikan anak-anak mereka agar berhasil dalam pendidikan.

Perhatian orang tua dalam dunia pendidikan merupakan satu kesatuan dalam perkembangan peserta didik pada dunia pendidikan. Kamus Besar Bahasa Indonesia (2007) menyatakan “perhatian orang tua terdiri dari dua suku kata yaitu perhatian dan orang tua yang artinya: memperhatikan apa yang diperhatikan” (p. 857). Kemudian Kartono (2004) menyatakan “perhatian merupakan reaksi umum dari organisme dan kesadaran, yang menyebabkan bertambahnya aktivitas, daya konsentrasi, dan pembatasan kesadaran suatu objek (p. 111). Orang tua (ayah dan ibu) merupakan awal tempat proses sosialisasi bagi anak-anaknya, juga merupakan tempat anak memperoleh pemenuhan sarana prasarana dan kasih sayang dalam bentuk perhatian yang diberikan oleh orang tua perhatian yang dimaksud di sini adalah bagaimana siswa mengungkapkan perhatian orang tuanya dalam memenuhi kebutuhan pendidikannya (Gordon, 2009). Selanjutnya, Suryabrata (2000) menyatakan bahwa perhatian orang tua (ayah dan ibu) yang sudah diberikan dengan penuh cinta terhadap pendidikan anaknya mengembangkan kegiatan anak sebagai suatu kemampuan yang begitu berarti untuk menghadapi masa depan.

Perhatian orang tua dapat memiliki hubungan yang erat dalam pencapaian hasil belajar siswa dan meningkatkan hasil belajar siswa karena semakin banyak perhatian yang diberikan oleh orang tua maka hasil belajar siswa semakin baik. Mawarsih, Susilaningih, dan Hamidi (2013) dengan penelitian tentang pengaruh perhatian orang tua dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa SMA Negeri Jumapolo. Universitas Sebelas Maret Surakarta, Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif responden siswa kelas X A, B dan C. Responden dalam penelitian ini 139 siswa kelas X, XI, dan XII. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa SMA Negeri Jumapolo. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik proportionate stratified random sampling. Data perhatian orang tua dan motivasi belajar diperoleh dengan metode angket dan data prestasi belajar siswa diperoleh dengan metode dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi berganda. Hasilnya, perhatian orang tua memiliki hubungan yang signifikan. Rekomendasi dari hasil penelitian ini pertama bagi para siswa harus menyimak, meningkatkan dorongan dan turut aktif dalam kegiatan pembelajaran untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimal. Kedua, bagi para guru haruslah mengetahui cara-cara memotivasi siswa dalam belajar serta memberikan penghargaan, petunjuk dan didikan kepada siswa tentang berharganya belajar guna untuk masa depan.

Selanjutnya, Rismawati (2015) dalam penelitian tentang pengaruh perhatian orang tua dalam kegiatan belajar terhadap hasil belajar siswa. Universitas Negeri Semarang. Penelitian ini menggunakan metode penelitian ekspos fakto dengan responden 149 siswa kelas IV SD. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas IV SD Negeri Daerah Binaan III kecamatan kadangserang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik probability sampling tipe simple random. Teknik penggunaan data yang digunakan yaitu dengan menggunakan teknik dokumentasi, dan angket tertutup. Pengujian

hipotesis menggunakan bantuan program SPSS versi 20. Teknik pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi, dan uji prasyarat yaitu uji normalitas dengan One Sample Komogorov-Smirnov dan uji linearitas. Hasilnya, terdapat pengaruh antara perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa.

Tidak semua hasil penelitian tentang perhatian orang tua memiliki hubungan yang signifikan dengan hasil belajar siswa. Widayani (2014) dalam penelitiannya tentang perhatian orang tua dan intensitas belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Banyudono Boyolali. Universitas Muhammadiyah Surakarta. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode *expost facto*. Responden dalam penelitian ini adalah siswa 161 kelas VIII. Populasi siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Banyudono yang berjumlah 270 siswa. Analisis data secara kuantitatif melalui analisis regresi ganda. Hasilnya, didapati tidak ada kontribusi atau hubungan yang signifikan antara perhatian orang tua dengan hasil belajar siswa. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui berapa besar tingkat perhatian orang tua dan tingkat hasil belajar siswa. Selanjutnya ada hasil penelitian yang menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara perhatian orang tua dengan hasil belajar siswa dan ada juga penelitian yang menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara perhatian orang tua dengan hasil belajar siswa. Penelitian ini juga bertujuan untuk mencari tahu apakah perhatian orang tua ada hubungan yang signifikan dengan hasil belajar siswa.

METODE

Desain yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini adalah kuantitatif Sarwono (2016) menjelaskan bahwa “pengumpulan data penelitian kuantitatif merupakan data yang datanya bersifat angka-angka statistik yang dapat dikualifikasi. Data tersebut berbentuk variabel-variabel dan operasionalisasinya dengan skala ukuran tertentu skala nominal, ordinal, internal, dan rational “(p. 259). Metode pada penelitian ini adalah deskriptif- kolerasi. Sudjana dan Ibrahim (2007) menjelaskan mengenai pengertian dari metode penelitian deskriptif korelasional, “studi korelasi mempelajari hubungan dua variabel atau lebih, yakni sejauh mana variasi dalam satu variabel berhubungan dengan variasi dalam variabel lain” (P.77). Penelitian deskriptif untuk mencari tahu berapa besar tingkat perhatian orang tua dan berapa besar tingkat hasil belajar siswa. Selanjutnya penelitian bersifat kolerasi untuk mencari tahu apakah ada hubungan perhatian orang tua dengan hasil belajar siswa, menggunakan uji statistik *Pearson convenience product moment coleration*. Kuesioner tentang perhatian orang tua digunakan untuk pengumpulan data sedangkan hasil belajar diambil dari nilai raport.

Dalam penelitian ini menggunakan *Convenience sampling method*. Susanto (2015) menyatakan bahwa *convenience sampling* adalah prosedur memilih sampel dari orang atau unit yang kita jumpai pada saat pengambilan data. Jadi pengambilan data hanya kepada siswa yang hadir pada saat itu yang merupakan sampel pada penelitian ini. Teknik yang digunakan untuk menganalisa data kuantitatif yang bersifat deskriptif-kolerasi dengan menggunakan SPSS Software versi 21. Teknik analisa yang digunakan adalah *Mean Score* (nilai rata-rata) digunakan untuk menjawab pertanyaan nomor satu dan pertanyaan nomor dua yang terdapat dalam perumusan masalah tentang tingkat perhatian orang tua dan tingkat hasil belajar belajar siswa. *Pearson Product Moment Correlation Coefficient* digunakan untuk mencari tahu apakah ada hubungan yang signifikan antara perhatian orang tua dengan hasil belajar siswa. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah kuesioner yang diadopsi dari Rismawati (2015) berdasarkan teori Slameto (2010). Kuesioner ini hanya berisi satu konstruk, yaitu perhatian orang tua dengan hasil belajar siswa terdapat 41 item pernyataan. Menggunakan skala Likert 5 untuk mencari tahu berapa besar tingkat perhatian orang tua. Skala yang digunakan adalah sebagai berikut: 4.50-5.00 Sangat baik, 3.50-4.49 Baik, 2.50-3.49 sedang, 1.50-2.49 Kurang, dan 1.00-1.49 Sangat kurang. Skala interpretasi hasil belajar siswa, sesuai sistem penilaian sekolah: 90-100 Sangat Baik, 80-89 Baik, 70-79 Cukup dan dibawa 69 Kurang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Tabel 1. Tingkat Perhatian orang tua.

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Standard Deviation
Mean POHBS	64	2.52	4.26	3.0000	.37633
Valid N (listwise)	64				

Tabel 2. Tingkat hasil belajar siswa.

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Standard Deviation
NILAI	64	81	94	84.00	2.423
Valid N (listwise)	64				

Tabel 3. Hubungan perhatian orang tua dan hasil belajar.

Correlations ^a		Mean POHBS	NILAI
meanPOHBS	Pearson Correlation	1	-.092
	Sig. (2-tailed)		.468
NILAI	Pearson Correlation	-.092	1
	Sig. (2-tailed)	.468	

a. Listwise N=64

Pembahasan

Berapa besar tingkat perhatian orang tua digunakan *mean score* hasilnya $M=3.0000$ berada pada tingkat baik lihat table 1, berapa besar tingkat hasil belajar siswa digunakan *mean score* hasilnya $M=84.00$ berada pada tingkat baik lihat tabel 2 dan apakah ada hubungan yang signifikan perhatian orang tua dengan hasil belajar siswa peneliti menggunakan *Pearson correlation product moment*. Hasil statistik menunjukkan bahwa: tidak ada hubungan yang signifikan antara perhatian orang tua dengan hasil belajar siswa di mana $p=.092$. Dengan demikian hipotesis nol yang menyatakan tidak ada hubungan antara perhatian orang tua dengan hasil belajar diterima.

Hasil penelitian tingkat hasil belajar siswa dapat dilihat dari hasil penelitian yang diambil dari nilai raport siswa kelas VIII A dan B SMP responden berjumlah 64 siswa. didapati bahwa siswa memiliki hasil belajar $M=84.00$ berada pada tingkat yang baik. Untuk itu perlu dilakukan upaya-upaya yang lebih baik lagi agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa diantaranya dengan meningkatkan perhatian orang tua dalam kegiatan belajar yang diberikan oleh guru. Hasil penelitian ini serupa dengan hasil penelitian dari Aeni (2014) tentang tingkat hasil belajar siswa berada pada tingkat yang baik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan perhatian orang tua dengan hasil belajar siswa. Perhatian orang tua memberikan didikan yang baik, membimbing anak di jalan yang benar, menyiapkan fasilitas belajar anak. Hasil penelitian ini serupa dengan hasil penelitian dari Widayani (2014) membuat penelitian tentang kontribusi perhatian orang tua dan intensitas belajar terhadap prestasi belajar siswa didapati tidak ada kontribusi atau hubungan yang signifikan antara perhatian orang tua dengan hasil belajar siswa. Lebih lanjut penelitian dari Azizah (2009) tentang hubungan perhatian orang tua dengan prestasi belajar siswa didapati tidak memiliki hubungan yang signifikan. Bertolak belakang dengan hasil penelitian dari Aeni (2014) tentang perhatian orang tua dalam meningkatkan hasil belajar siswa memiliki hubungan yang signifikan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan dari hasil penelitian ini didapati bahwa aspek perhatian orang tua pada kategori baik. Hal ini berarti orang tua memperhatikan anak-anak mereka dalam pemberian bimbingan belajar, pengawasan terhadap belajar anak, pemberian penghargaan dan hukuman, pemenuhan kebutuhan belajar, menciptakan suasana belajar yang tenang dan tentram, memperhatikan kesehatan anak. Selanjutnya variabel hasil belajar siswa berada pada kategori baik. Hal ini berarti siswa menerima dengan baik setiap perhatian dari orang tua seperti pemberian bimbingan belajar, pengawasan terhadap belajar anak, pemberian penghargaan dan hukuman, pemenuhan kebutuhan belajar, menciptakan suasana belajar yang tenang dan tentram, memperhatikan kesehatan anak. Penelitian ini menunjukkan tidak ada hubungan yang signifikan antara perhatian orang tua dengan hasil belajar siswa. Dengan demikian perhatian orang tua tidak mempengaruhi hasil belajar siswa. Guru untuk memberitahukan kepada para orang tua siswa bahwa perhatian yang diberikan oleh orang tua harus lebih ditingkatkan. Bagi orang tua agar lebih meningkatkan perhatian yang harus diberikan kepada anak dan menyadari bahwa keberhasilan siswa tidak lepas dari perhatian mereka. Bagi peserta didik diharapkan hasil belajar lebih ditingkatkan agar mendapatkan hasil yang lebih baik dan Bagi peneliti untuk menambah wawasan dan pengetahuan agar menjadi tenaga pendidik yang bijaksana.

DAFTAR RUJUKAN

- Aeni, N. (2014). *Pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran sains kelas v sdn 80/VII kecamatan rimbo ulu kabupaten tebo* (Skripsi S1, Universitas Jambi, Indonesia). Retrieved from http://www.e-campus.fkip.unja.ac.id/eskripsi/data/pdf/jurnal_mhs/artikel/A1D110192.pdf
- Apriliansyah, M. (2011). Perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa SMA Negeri 2. (Karya Ilmiah, SMA Negeri 2 Muara Beliti, Indonesia). Retrieved from https://www.academia.edu/9996709/perhatian_orang_tua_terhadap_hasil_belajar_siswa_SMA_Negeri_2.
- Azizah, S. N. (2009). Hubungan antara perhatian orang tua dengan prestasi belajar pendidikan agama Islam siswa kelas VIII SMPN 2 Tumon Kulon Progo Tahun Pelajaran 2008/2009 (Skripsi S1, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Indonesia). Retrieved from <http://digilib.uinsuka.ac.id/2169/1/BAB%20I%2C%20IV.pdf>
- Fraenkel, J. R., & Wellen, N. E. (2008). *How to Design and Evaluate Research in Education*. New York, NY: McGrawhill. Retrieved from <https://bintangkecilungu.wordpress.com/2010/10/31/metode-penelitian-korelasional-2/>.

- Gordon, T. (2009). Perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa. Retrieved from https://www.academia.edu/9996709/perhatian_orang_tuaterhadap_hasil_belajar_siswa
- Kamus besar bahasa Indonesia KBBI (2007). Retrieved from <http://mawarmerahmawarmerah.blogspot.co.id/2016/04/perhatian-orang-tua.html>
- Kartini, K. (2004). Motivasi belajar perhatian orang tua hasil belajar. Retrieved from https://www.academia.edu/16787804/motivasi_belajar_perhatian_orang_tua_hasil_belajar
- Ludington, A., & Diehl, H. (2011). *Sehat dan kuat*. Indonesia: Publishing House.
- Mawarsih, S. E., Susilaningsih, & Hamidi, S. (2013). Pengaruh perhatian orang tua dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa SMA Negeri Jumapolo. *Jurnal pendidikan UNS*, 1(3), 1-13. Retrieved from <http://www.jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/ekonomi/article/viewFile/2549/1806>.
- Nanda, A., Yunus, M., & Hayati, E. (2016). Hubungan antara perhatian orang tua dengan prestasi belajar pkn pada siswa mtsn tungkob. (Skripsi S1, Universitas Syah Kuala, Indonesia). Retrieved from <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=446283&val=9412&title=hubungan%20antara%20perhatian%20orang%20tua%20dengan%20prestasi%20belajar%20pkn%20pada%20siswa%20mtsn%20tungkob>.
- Rismawati, K. (2015). Pengaruh perhatian orang tua dalam kegiatan belajar terhadap hasil belajar siswa kelas IV sekolah dasar di daerah binaan III kecamatan kandangserang kabupaten pekalongan. (Skripsi S1, Universitas Negeri Semarang, Indonesia). Retrieved from <http://lib.unnes.ac.id/21086/1/1401411515-s.pdf>
- Sarwono, (2016). Pengumpulan data dan metodologi penelitian. Retrieved from <https://afidburhanuddin.wordpress.com/2013/05/21/pengumpulan-data-dan-instrumen-penelitian-3/>
- Slameto (2010). Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Retrieved from <http://www.materibelajar.id/2016/01/Hasil-belajar-dan-faktor-yang-mempengaruhinya.html?m=1>
- Sudjana, N & Ibrahim (2007). Metodologi penelitian. Retrieved from http://a-research.upi.edu/operator/upload/s_ktp_054022_chapter3.pdf
- Supriyono, (2013). *Pengaruh kepala bernomor terstruktur terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS Kelas V* (Skripsi S1, Universitas Tanjungpura Pontianak, Indonesia). Retrieved from <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=11>
- Suryabrata, S, (2000). *Psikologi pendidikan*. Retrieved from <https://lib.atmajaya.ac.id/default.aspx?tabID=52&prang=Suryabrata%2C+Sumadi>
- Susanto, E. (2015). *Peran seluarga dalam meningkatkan prestasi belajar siswa*. Retrieved from <https://www.google.com/search?q=susanto+2015+peran+keluarga+dalam+meningkatkan+hasil+belajar+siswa&ie=utf-8&oe=utf-8&client=firefox-b>

- Syarifuddin, A. (2011). Penerapan model pembelajaran cooperative belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. *Ta'dib*, XV1(1). Retrieved from <https://www.google.co.id/#q=related:jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/tadib/article/download/57/52+pdf+Syarifuddin+2011+Penerapan+model+pembelajaran+cooperative+belajar+dan+faktor-faktor+yang+mempengaruhinya>.
- Undang-Undang Dasar (2005). *Tentang guru dan dosen*. Retrieved from http://sipma.ui.ac.id/files/dokumen/u_dosen/uu14-2005gurudosen.
- Widayani, F. Z. (2014). *Kontribusi perhatian orang tua dan intensitas belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Banyudono Boyolali* (Skripsi S1, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia). Retrieved from http://eprints.ums.ac.id/28700/12/NASKAH_PUBLIKASI.pdf
- White, E. G. (2005). *Membina pendidikan sejati*. Bandung Indonesia: Publishing House.